

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, telah dikumpulkan dan diolah pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dan rasio keuangan yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* tahun 2002-2006.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian lapangan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan memanfaatkan laporan tahunan serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh data yang lengkap dan aktual. Selain itu, *browsing* melalui internet juga dilakukan guna mencari data-data tambahan ataupun melengkapi data-data yang masih kurang.
2. Studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca, mendalami, dan menelaah berbagai *literature*, *text books*, serta catatan kuliah yang menunjang penelitian yang dilakukan. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang sifatnya teoritis dan digunakan sebagai perbandingan dalam pembahasan.

3.2 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2002-2006 dan indeks penerapan *corporate governance* dilakukan penilaian oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dari tahun 2002 sampai dengan 2006. Sampel yang dipilih adalah metode *purposive* sampel dengan jumlah observasi 75 perusahaan yang

terdiri dari 29 perusahaan yang berbeda dan terdiri dari kriteria-kriteria yang harus dipenuhi yaitu :

1. Obyek penelitian dilakukan pada saham-saham perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan selama periode amatan.
2. Memberikan laporan keuangan secara periodik kepada Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Menyampaikan laporan keuangan selama periode amatan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas: variabel bebas dan variabel terikat. Indeks IICG merupakan variabel terikat (Y), sedangkan yang menjadi variabel bebas (X) terdiri atas: (X₁) Kepemilikan Manajerial, (X₂) *return on equity*, (X₃) *net profit margin* dan (X₄) Tobin's Q. Definisi secara operasional atas variabel-variabel pada penelitian ini perlu dilakukan untuk memudahkan pembahasan lebih lanjut serta untuk menguji hipotesis.

3.3.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak-pihak yang ikut secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan. Variabel ini diukur dari jumlah persentase saham yang dimiliki oleh *insider* (Chen dan Steiner, 2003):

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Total Saham Manajer}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

3.3.2 Return on Equity (ROE)

Return on equity mengukur seberapa banyak laba bersih yang dapat dihasilkan dari investasi para pemegang saham dalam perusahaan. Rasio yang rendah dapat diartikan bahwa manajemen kurang efisien dalam penggunaan modal, sedangkan rasio yang tinggi dapat menunjukkan bahwa sebagian besar modal diperoleh dari pinjaman atau manajemen sangat efisien. Secara sistematis diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Owner Equity}}$$

3.3.3 Net Profit Margin

Brigham and Houston (2001), *Net profit margin* adalah rasio antara laba setelah pajak (*earning after tax*) dengan penjualan yang mengukur laba bersih (*EAT*) yang dihasilkan dari setiap penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3.3.4 Tobin's Q

Tobin's Q merupakan rasio *market value* aset perusahaan (diukur dengan *market value* dari saham yang beredar dan hutang perusahaan) terhadap *replacement cost* aset perusahaan (Tobin, 1969).

Rumus yang digunakan untuk mengukur *Tobin's Q* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{MVE} + \text{DEBT})}{\text{Total Asset}}$$

3.3.5 Penerapan Good Corporate Governance

Penerapan *good corporate governance* diukur menggunakan nilai indeks *Good Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dibuat oleh IICG.

3.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional, dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis korelasi tidak hanya mengukur kekuatan

hubungan antara dua variabel saja tetapi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Korelasi *Product Moment Pearson* digunakan untuk menentukan seberapa kuat hubungan (derajat hubungan) antar variabel-variabel penelitian (Sudjana, 1983). Persamaan matematis yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kaidah pengambilan keputusan adalah:

1. Apabila nilai probabilitas $p_value < \alpha = 5\%$, maka terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka korelasi signifikan.
2. Apabila nilai probabilitas $p_value > \alpha = 5\%$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka korelasi tidak signifikan.